

**PENGARUH PUBLIC OWNERSHIP, RETURN ON ASSET, EARNING PER SHARE DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA SEKTOR INDUSTRIAL YANG TERDAFTAR DI IDXINDUST PERIODE 2019-2023**

*THE INFLUENCE OF PUBLIC OWNERSHIP, RETURN ON ASSET, EARNING PER SHARE AND DEBT TO EQUITY RATIO ON COMPANY VALUE IN INDUSTRIAL SECTORS REGISTERED ON IDXINDUST FOR THE 2019-2023 PERIOD*

Oleh:

**Rizka Handayani<sup>1</sup>**  
**Maryam Mangantar<sup>2</sup>**  
**Victoria Neisye Untu<sup>3</sup>**

<sup>123</sup> Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
 Universitas Sam Ratulangi Manado

E-mail:

<sup>1</sup>[rizkahanidayani062@student.unsrat.ac.id](mailto:rizkahanidayani062@student.unsrat.ac.id)

<sup>2</sup>[mmangantar@unsrat.ac.id](mailto:mmangantar@unsrat.ac.id)

<sup>3</sup>[victorianeisyeuntu@yahoo.com](mailto:victorianeisyeuntu@yahoo.com)

**Abstrak:** Nilai perusahaan merupakan salah satu indikator yang mencerminkan kinerja serta prospek perusahaan di pasar modal. Peningkatan nilai perusahaan menunjukkan tingginya kepercayaan investor, yang mengindikasikan potensi keuntungan lebih besar bagi pemegang saham. Hal ini penting untuk menarik lebih banyak modal, yang dapat mendukung pertumbuhan dan ekspansi perusahaan. Mengingat pentingnya nilai perusahaan bagi pemegang saham, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Pengaruh *Public Ownership*, *Return On Asset*, *Earning Per Share* dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Industrial Yang Terdaftar di IDXINDUST Periode 2019-2023. Metode pengambilan sampel menggunakan metode Purposive Sampling dan diperoleh 19 perusahaan dari 63 populasi yang ada. Teknik analisis yang digunakan adalah Analisis Regresi Data Panel dengan menggunakan bantuan Eviews 12 untuk mengolah data. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial *Public Ownership* tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, *Return On Asset* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, *Earning Per Share* tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, dan *Debt To Equity Ratio* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Secara simultan menunjukkan *Public Ownership*, *Return On Asset*, *Earning Per Share* dan *Debt To Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

**Kata Kunci:** *Public Ownership*, *Return On Asset*, *Earning Per Share*, *Debt To Equity Ratio*, Nilai Perusahaan

**Abstract:** *Company value is an indicator that reflects the company's performance and prospects in the capital market. An increase in company value shows high investor confidence, which indicates the potential for greater profits for shareholders. This is important to attract more capital, which can support the company's growth and expansion. Considering the importance of company value for shareholders, this research aims to analyze the influence of public ownership, return on assets, earnings per share and debt to equity ratio on company value in the industrial sector registered with IDXINDUST for the 2019-2023 period. The sampling method used the Purposive Sampling method and 19 companies were obtained from the existing 63 population. The analysis technique used is Panel Data Regression Analysis using Eviews 12 to process the data. The results of this research show that partially Public Ownership has no effect on Company Value, Return On Assets has an effect on Company Value, Earning Per Share has no effect on Company Value, and Debt To Equity Ratio has an effect on Company Value. Simultaneously, it shows that Public Ownership, Return On Assets, Earning Per Share and Debt To Equity Ratio have a significant effect on Company Value.*

**Keywords:** *Public Ownership*, *Return On Assets*, *Earning Per Share*, *Debt To Equity Ratio*, *Company Value*

## Latar Belakang

Pasar saham Indonesia telah mengalami perkembangan pesat dalam beberapa tahun terakhir dan kini berperan penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi. Pasar saham menghubungkan investor dengan perusahaan yang membutuhkan dana untuk berkembang, sehingga membantu menggerakkan dana dari masyarakat. Banyak orang kini memilih berinvestasi di pasar saham untuk menumbuhkan modal mereka dan berharap mendapatkan keuntungan di masa depan. Bursa Efek Indonesia (BEI) menjadi pilihan menarik bagi para investor karena kemudahan akses teknologi dan aplikasi investasi yang semakin populer membuat masyarakat lebih mudah untuk berpartisipasi dalam pasar saham. Pertumbuhan jumlah investor saham telah mendorong perusahaan-perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana (IPO) guna menarik lebih banyak dana. Hal ini menandakan bahwa investasi saham menjadi pilihan yang menjanjikan bagi investor untuk meraih keuntungan. Harga saham, yang ditentukan oleh interaksi antara permintaan dan penawaran, mencerminkan nilai suatu perusahaan. Ketika harga saham meningkat, nilai perusahaan juga akan naik, yang berpotensi meningkatkan kemakmuran pemegang saham dan return atas investasi (Dwicahyani et al., 2022).

IDXINDUST adalah sektor industri di Bursa Efek Indonesia (BEI), yang merupakan bagian dari klasifikasi sektor berdasarkan IDX-IC (Indonesia Stock Exchange Industrial Classification). IDX-IC adalah sistem yang digunakan untuk mengelompokkan perusahaan-perusahaan yang terdaftar di BEI berdasarkan karakteristik produk atau jasa yang mereka tawarkan. Sektor industrial mencakup perusahaan yang menghasilkan produk dan jasa yang digunakan oleh industri lain, seperti bahan baku, produk listrik, mesin, konstruksi, dan layanan profesional yang mendukung kegiatan industri. Perusahaan di sektor ini memiliki peran penting dalam perekonomian karena menyediakan kebutuhan dasar bagi sektor-sektor lain.

Nilai perusahaan menjadi indikator penting yang mencerminkan penilaian pasar terhadap kinerja keseluruhan perusahaan, termasuk prospek masa depannya (Tambun et al., 2022). Kinerja sektor industri yang kurang baik dapat berdampak negatif pada kemampuan perusahaan untuk bersaing dan mempertahankan keberlangsungan bisnis. Setiap perusahaan bertujuan untuk mendapatkan keuntungan dan memakmurkan pemegang saham, semakin tinggi harga saham, semakin tinggi pula kemakmuran pemegang saham (Mispiyanti, 2020). Dengan meningkatnya nilai perusahaan, investor baru akan tertarik untuk berinvestasi.

Faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan yaitu, Public Ownership adalah proporsi saham yang dimiliki oleh pihak luar, yang memainkan peran penting dalam mendukung keuangan internal dan eksternal perusahaan (Purba, 2021). Semakin besar kepemilikan saham publik, semakin banyak informasi yang tersedia tentang perusahaan, meningkatkan transparansi dan pengawasan terhadap manajemen (Rohim et al., 2019).

Selanjutnya, Return On Assets (ROA) mengukur seberapa efektif perusahaan dalam menggunakan aset untuk menghasilkan keuntungan. ROA yang lebih tinggi menunjukkan kinerja perusahaan yang lebih baik. Sehingga, menarik minat investor untuk berinvestasi (Udjaili et al., 2021).

Earnings Per Share (EPS) menggambarkan keuntungan yang diterima pemegang saham dari setiap saham yang dimiliki. EPS yang tinggi dapat menarik minat investor, berkontribusi pada peningkatan nilai perusahaan (Nuridah et al., 2023).

Debt To Equity Ratio (DER) menunjukkan proporsi utang dan ekuitas perusahaan, membantu investor menilai risiko dan potensi keuntungan. Investor cenderung berinvestasi pada perusahaan dengan DER yang rendah karena dianggap memiliki risiko kecil dalam hal utang perusahaan ke pihak lain (Abdullah et al., 2018).

## Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apakah Publik Ownership berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada sektor Industrial yang terdaftar di IDXINDUST periode 2019-2023.
2. Untuk mengetahui apakah Return On Asset berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada sektor Industrial yang terdaftar di IDXINDUST periode 2019-2023.
3. Untuk mengetahui apakah Earning Per Share berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada sektor industrial yang terdaftar di IDXINDUST periode 2019-2023.
4. Untuk mengetahui apakah Debt To Equity Ratio berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada sektor Industrial yang terdaftar di IDXINDUST periode 2019-2023.
5. Untuk mengetahui apakah Publik Ownership, Return On Asset, Earning Per Share, dan Debt To Equity Ratio berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada sektor Industrial yang terdaftar di IDXINDUST periode 2019-2023.

### **Teori Sinyal (Signaling Theory)**

Teori sinyal (signaling theory) adalah konsep yang menjelaskan bagaimana perusahaan mengomunikasikan informasi kepada investor. Menurut Triani dan Tarmidi (2019), teori ini menyoroti ketidakseimbangan informasi, di mana pihak internal perusahaan memiliki akses lebih besar terhadap informasi dibandingkan investor eksternal. Teori sinyal menjelaskan bahwa ketidakseimbangan informasi dapat diperbaiki dengan cara manajer mengirimkan sinyal kepada investor melalui laporan keuangan (Iriyanti, Murni dan Untu, 2022). Dengan demikian, informasi yang terdapat dalam laporan keuangan atau informasi lain yang dipublikasikan yang menunjukkan prospek yang positif dapat memberikan sinyal positif kepada investor bahwa perusahaan telah menjalankan operasinya dengan baik, begitu pula sebaliknya.

### **Agency Theory (Teori Keagenan)**

Teori agensi menjelaskan hubungan antara pemilik (principal) dan manajer (agen) dalam perusahaan. Pemilik mempekerjakan manajer untuk tugas tertentu, tetapi memiliki tujuan yang berbeda principal ingin meningkatkan kekayaan para pemilik modal, sedangkan manajer juga ingin mencari kesejahteraan bagi para manajer. Sehingga, perbedaan ini dapat menyebabkan agency problem (Nihe, Murni, dan Wulur, 2023).

### **Nilai Perusahaan**

Nilai perusahaan menjadi salah satu indikator penting yang mencerminkan penilaian pasar terhadap keseluruhan kinerja perusahaan, termasuk prospek dan harapan ke depan (Tambun et al., 2022). Nilai perusahaan menjadi penting karena mencerminkan seberapa besar nilai yang dapat diberikan kepada calon investor dan menunjukkan seberapa baik kinerja dan prospek perusahaan di mata pasar. Nilai perusahaan dapat diukur menggunakan rasio Price to Book Value (PBV).

### **Public Ownership**

*Public Ownership* merupakan Kepemilikan saham oleh publik yang mencerminkan tingkat kepemilikan perusahaan oleh masyarakat umum, yang tidak memiliki hubungan istimewa dengan perusahaan. Proporsi kepemilikan oleh investor individu biasanya kurang dari 5% sehingga tidak memberikan kendali yang langsung atas perusahaan. (Hersogondo, 2018).

### **Return On Asset**

Return on Asset adalah rasio yang menunjukkan persentase keuntungan (laba bersih) yang diperoleh perusahaan sehubungan dengan keseluruhan jumlah aset (Rumengan et al., 2020). Semakin tinggi ROA, semakin efisien perusahaan dalam memanfaatkan total aset. ROA yang tinggi mencerminkan kinerja perusahaan yang baik karena pengembalian investasi atas aset meningkat (Latief, 2022).

### **Earning Per Share**

*Earning Per Share* mencerminkan profitabilitas perusahaan dan berperan penting dalam menentukan nilai saham. EPS dihitung dengan membagi laba bersih perusahaan dengan jumlah saham yang beredar, memberikan gambaran yang jelas tentang potensi keuntungan per saham di masa depan (Udjaili et al., 2021). Informasi earning per share merupakan rasio yang menunjukkan besarnya laba bersih perusahaan yang siap dibagikan untuk semua pemegang saham perusahaan.

### **Debt To Equity Ratio**

Menurut Ristiani dan Irianti (2019), Debt to Equity Ratio (DER) adalah rasio antara utang dan ekuitas yang digunakan untuk menilai sejauh mana perusahaan dibiayai oleh utang. Memahami proporsi utang dalam struktur modal perusahaan sangat penting karena membantu dalam menilai hubungan antara risiko dan potensi keuntungan. Semakin tinggi DER, semakin besar jumlah modal pinjaman yang digunakan dalam menghasilkan keuntungan bagi perusahaan (Israel, Mangantar, dan Saerang, 2018).

### **Penelitian Terdahulu**

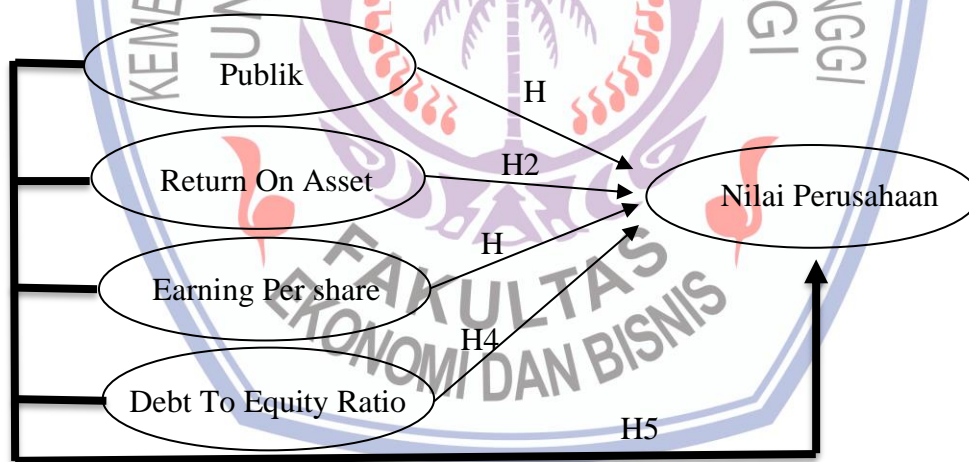
Rumengan, Murni dan Untu (2020) Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh faktor-faktor fundamental terhadap nilai perusahaan di sektor industri manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Faktor-faktor yang dianalisis meliputi Return on Assets (ROA), Debt to Equity Ratio (DER), suku bunga, dan

nilai tukar. Populasi penelitian adalah semua perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 2015-2017. Metode purposive sampling digunakan untuk memilih sampel, menghasilkan 33 perusahaan dari total 171. Analisis data dilakukan dengan regresi linear berganda, dengan pengujian hipotesis menggunakan T-test dan F-test. Hasil menunjukkan bahwa ROA dan DER berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan suku bunga dan nilai tukar tidak. Secara keseluruhan, semua variabel independen berpengaruh simultan terhadap nilai perusahaan.

Karin dan Tanusdjaja (2022) Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Current Ratio (CR), Return on Asset (ROA), dan Earning per Share (EPS) terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2017-2019. Sampel diambil dengan metode purposive sampling, menghasilkan 12 perusahaan. Data diolah menggunakan analisis regresi berganda dengan SPSS versi 25 dan Microsoft Excel 2010. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ROA berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sementara CR dan EPS tidak berpengaruh signifikan. Secara simultan, CR, ROA, dan EPS berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Implikasi penelitian ini adalah pentingnya manajemen untuk meningkatkan rasio keuangan agar dapat menarik investor.

Nihe, Murni, Wullur (2023) Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh Total Asset Turnover, Working Capital Turnover, Ukuran Perusahaan, dan Kepemilikan Publik terhadap Nilai Perusahaan di sektor Consumer Non-Cyclical di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama 2018-2021. Dari 98 perusahaan, 60 perusahaan dipilih sebagai sampel menggunakan metode purposive sampling. Data dianalisis dengan regresi linear berganda menggunakan SPSS 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Total Asset Turnover berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Sementara itu, Working Capital Turnover berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan. Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh negatif dan signifikan, sedangkan Kepemilikan Publik berpengaruh positif tetapi tidak signifikan. Secara keseluruhan, semua variabel tersebut secara signifikan mempengaruhi Nilai Perusahaan.

**Model Penelitian**



**Gambar 1. Model Penelitian**  
Sumber : Peneliti Diolah (2024)

**Hipotesis**

- H<sub>1</sub>: *Public Ownership* diduga berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.
- H<sub>2</sub>: *Return On Asset* diduga berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.
- H<sub>3</sub>: *Earning Per Share* diduga berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.
- H<sub>4</sub>: *Debt To Equity Ratio* diduga berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.
- H<sub>5</sub>: *Public Ownership, Return On Asset, Earning Per Share, dan Debt to Equity Ratio* diduga berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

### **Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Penelitian kuantitatif mengandalkan data berupa angka untuk menghasilkan informasi yang terstruktur. Menurut Sugiyono (2019:65), penelitian asosiatif bertujuan untuk menguji hubungan antara dua variabel atau lebih. Jenis penelitian ini digunakan untuk mengetahui dan membuktikan adanya hubungan antara variabel-variabel yang diteliti.

### **Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling**

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan pada sektor industrial yang terdaftar di IDXINDUST periode 2019-2023 yang berjumlah 63 perusahaan. Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling dan didapatkan sampel sebanyak 19 perusahaan yang memenuhi kriteria.

### **Jenis dan Sumber Data**

Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan yaitu data kuantitatif dengan sumber data berasal dari data sekunder. Informasi ini dikumpulkan dari berbagai referensi seperti buku, jurnal, artikel, dan sumber online yang dianggap relevan dengan subjek penelitian. Data sekunder dipilih karena memudahkan proses pengumpulan data, dan sumber data yang digunakan adalah laporan keuangan tahunan perusahaan sektor industri yang terdaftar di IDXINDUST selama periode 2019-2023, yang tersedia melalui situs web resmi Bursa Efek Indonesia, [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### **Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi dokumentasi, di mana data diperoleh dengan mendokumentasikan laporan keuangan perusahaan di sektor industri yang terdaftar di IDXINDUST selama periode 2019-2023.

### **Teknik Analisis Data**

Teknik analisis yang dipakai untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah analisis regresi data panel yang merupakan gabungan antara data runtun waktu (time series) dengan data silang (cross section), serta uji asumsi klasik, uji hipotesis yang dinilai melalui uji F, uji t, dan koefisien determinasi dengan pengolahan data menggunakan Eviews versi 12.

### **Analisis Regresi Data Panel**

Menurut Dalil (2020) data panel adalah data yang berisi gabungan dari data runtun waktu (time series data) dan data silang (cross section data). Regresi dengan menggunakan data panel disebut dengan model regresi data panel. Menurut Caraka (2017) Estimasi regresi menggunakan data panel dapat dilakukan melalui tiga pendekatan, antara lain *Common Effect Model (CEM)*, *Fixed Effect Model (FEM)*, *Random Effect Model (REM)*.

#### ***Common Effect Model (CEM)***

Common Effect Model adalah pendekatan sederhana dalam analisis data panel yang menggabungkan data deret waktu (time series) dan lintas sektor (cross section). Data gabungan ini digunakan sebagai satu kesatuan untuk mengestimasi model dengan metode Ordinary Least Square (OLS). Dalam model ini, tidak mempertimbangkan perbedaan waktu atau individu, sehingga diasumsikan bahwa perilaku data perusahaan tetap sama selama periode yang dianalisis.

#### ***Fixed Effect Model (FEM)***

Model Fixed Effect mengasumsikan variasi antar individu dapat dijelaskan dengan perbedaan intersep. Untuk memperhitungkan unit lintas sektor atau waktu, digunakan variabel dummy. Pendekatan ini, yang disebut Least Square Dummy Variable (LSDV), membiarkan intersep bervariasi antar unit, sementara koefisien slope tetap konstan.

#### ***Random Effect Model (REM)***

Random Effect Model digunakan untuk mengestimasi data panel dimana variabel gangguan mungkin saling berhubungan antar waktu dan antar individu. Pada model Random Effect perbedaan intersep diakomodasi oleh

error terms masing-masing perusahaan. Keuntungan menggunakan model ini dapat menghilangkan heteroskedastisitas. Untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y), maka formulasi regresi adalah:

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + \epsilon_{it}$$

Keterangan:

Y = Variabel Dependen

it = Intersep

$\alpha$  = Konstanta

$\beta_1 + \beta_2 + \beta_3 + \beta_4$  = Koefisien Regresi

X = Variabel independen

$\epsilon$  = Error

### Uji Pemilihan Model Regresi Data Panel

#### Uji Chow

Uji ini dilakukan untuk memilih manakah model terbaik yang akan digunakan antara Fixed Effect Model (FEM) atau Common Effect Model (CEM). Adapun keputusan model adalah jika nilai probabilitas  $> 0,05$  maka model yang digunakan adalah Common Effect Model (CEM).

#### Uji Hausman

Uji ini dilakukan untuk memilih manakah model terbaik yang akan digunakan antara Fixed Effect Model atau Random Effect Model. Adapun keputusan model adalah jika nilai probabilitas  $> 0,05$  maka model yang digunakan adalah Random Effect Model (REM).

#### Uji Lagrange Multiplier

Uji ini digunakan untuk menentukan manakah uji terbaik antara Common Effect Model (CEM) atau Random Effect Model (REM). Adapun keputusan model adalah jika nilai Probability both breusch pagan  $> 0,05$  maka CEM valid digunakan. Begitupun sebaliknya jika probabilitas both breusch pagan  $< 0,05$  maka model yang digunakan adalah Random Effect Model (REM).

#### Uji Asumsi Klasik

##### Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mendeteksi hubungan antara variabel independen dalam model regresi. Multikolinearitas terjadi jika variabel independen memiliki korelasi tinggi, sehingga mengganggu analisis pengaruh variabel. Deteksi multikolinearitas dapat dilakukan melalui matriks korelasi, di mana koefisien antar variabel bebas  $> 0,9$  menunjukkan adanya masalah multikolinearitas (Awaludin, et al, 2023).

#### Uji Hipotesis

##### Uji T

Tujuan pengujian uji t untuk melihat sejauh mana pengaruh variabel bebas dapat menerangkan variabel terikat secara individual. Apabila probabilitas  $< 0,05$ , artinya variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

##### Uji F

Uji F bertujuan untuk menilai sejauh mana seluruh variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara bersama-sama. Jika probabilitas  $< 0,05$  maka semua variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen.

#### Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji koefisien determinasi mengukur seberapa baik variabel independen menjelaskan variabel dependen. Semakin tinggi nilai  $R^2$ , semakin besar pengaruh variabel independen dalam model regresi terhadap variabel dependen. Hal ini dapat menjelaskan seberapa banyak presentasi yang dapat dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

**Hasil Penentuan Model Estimasi Regresi Data Panel****Uji Chow****Tabel 1 Hasil Uji Chow**

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	31.897729	( 18,72 )	0.0000
Cross-section Chi-square	208.466068	18	0.0000

Sumber: Hasil Olahan Data EViews 12 (2024)

Hasil Uji Chow menunjukkan bahwa Prob pada Cross-section  $0.0000 < 0.05$  maka menghasilkan kesimpulan bahwa model menggunakan model Fixed Effect Model (FEM).

**Uji Hausman****Tabel 2 Hasil Uji Hausman**

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	7.543034	4	0.1098

Sumber: Hasil Olahan Data EViews 12 (2024)

Hasil Uji Hausman dapat dilihat dari Prob pada Cross-section random yakni sebesar  $0.1098 > 0.05$  maka menghasilkan kesimpulan bahwa menggunakan model Random Effect Model (REM).

**Uji Lagrange Multiplier****Tabel 3 Hasil Lagrange Multiplier**

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	108.1677 (0.0000)	1.538611 (0.2148)	109.7063 (0.0000)

Sumber: Hasil Olahan Data EViews 12 (2024)

Hasil Uji Lagrange Multiplier dapat dilihat dari probabilitas pada both breusch pagan yakni sebesar  $=0.0000 < 0.05$ . Sehingga menghasilkan kesimpulan dengan menggunakan Random Effect Model (REM).

**Uji Asumsi Klasik****Uji Multikolinearitas****Tabel 4 Hasil Uji Multikolinearitas**

	PO	ROA	EPS	DER
PO	1	-0.167685	0.185132	-0.285425
ROA	-0.167685	1	0.101682	-0.149504
EPS	0.185132	0.101682	1	-0.068723
DER	-0.285425	-0.149504	-0.068723	1

Sumber: Hasil Olahan Data EViews 12 (2024)

Tabel di atas menunjukkan hasil uji multikolinearitas, di mana semua variabel independen memiliki nilai korelasi  $< 0,9$ . Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolinearitas di antara variabel independen dalam penelitian ini.

**Analisis Regresi Data Panel****Tabel 5 Hasil Random Effect Model**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.674387	0.570760	1.181559	0.2405
PO_X1_	-0.293950	1.419610	-0.207064	0.8364
ROA_X2_	7.073667	2.530783	2.795050	0.0063
EPS_X3_	-0.000262	0.000211	-1.241834	0.2175
DER_X4_	0.581684	0.174982	3.324246	0.0013

Sumber: Hasil Olahan Data EViews 12 (2024)

Berdasarkan hasil dari tabel diatas, maka dapat dinyatakan dalam persamaan regresi data panel sebagai berikut:

$$Y_{it} = a + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + \epsilon_{it}$$

$$Y_{it} = 0.674 - 0.293 PO + 7.073 ROA + 0.000 EPS + 0.581 DER + \epsilon_{it}$$

Dari persamaan regresi tersebut, dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar 0.674 yang bertanda positif. menjelaskan bahwa jika keempat variabel independen yaitu Public Ownership, Return On Asset, Earning Per Share dan Debt to Equity Ratio nilainya adalah 0 (nol). Maka Price to Book Value akan memiliki nilai sebesar 0.674 .
2. Koefisien Public Ownership (PO) bernilai (- 0.293) dan memiliki tanda negatif. hal ini menjelaskan bahwa setiap peningkatan 1 satuan pada Public Ownership sementara nilai dari ROA, EPS dan DER tetap maka PBV akan mengalami penurunan sebesar (- 0.293).
3. Koefisien Return On Asset (ROA) bernilai (7.073) dan memiliki tanda positif. hal ini menjelaskan bahwa setiap peningkatan 1 satuan pada Return On Asset sementara nilai dari PO, EPS dan DER tetap maka PBV akan mengalami peningkatan sebesar (7.073).
4. Koefisien Earning Per Share (EPS) bernilai (0.000) dan memiliki tanda positif. hal ini menjelaskan bahwa setiap peningkatan 1 satuan pada EPS sementara nilai dari PO, ROA dan DER tetap maka PBV tetap sebesar (0.000).
5. Koefisien Debt to Equity Ratio (DER) bernilai (0.581) dan memiliki tanda positif. Hal ini menjelaskan bahwa setiap peningkatan 1 satuan pada DER sementara nilai dari PO, ROA dan EPS tetap maka PBV akan mengalami peningkatan sebesar (0.581).

### Uji Hipotesis

**Tabel 6. Hasil Uji T**

Variable	t-Statistic	Prob.
C	1.181559	0.2405
PO_X1_	-0.207064	0.8364
ROA_X2_	2.795050	0.0063
EPS_X3_	-1.241834	0.2175
DER_X4_	3.324246	0.0013

Sumber: Hasil Olahan Data EViews 12 (2024)

Berdasarkan hasil uji t pada tabel, maka dapat diperoleh analisa sebagai berikut:

1. Untuk Variabel *Public Ownership* diperoleh nilai  $t_{hitung} -0.207 < t_{tabel} 1.986$  dan taraf signifikan lebih besar dari 0.05 yaitu 0.836 dapat disimpulkan bahwa *Public Ownership* tidak berpengaruh signifikan terhadap PBV dan H1 ditolak.
2. Untuk variabel *Return On Asset* diperoleh nilai  $t_{hitung} 2.795 > 1.986$  dan taraf signifikan lebih kecil dari 0.05 yaitu 0,006 dapat disimpulkan bahwa *Return On Asset* berpengaruh signifikan terhadap PBV dan H2 diterima.
3. Untuk variabel *Earning Per Share* diperoleh nilai  $t_{hitung} -1.241 < t_{tabel} 1.986$  dan taraf signifikan lebih besar dari 0.05 yaitu 0.217 dapat disimpulkan bahwa *Earning Per Share* tidak berpengaruh signifikan terhadap PBV dan H3 ditolak.
4. *Debt to Equity Ratio* diperoleh nilai  $t_{hitung} 3.324 > t_{tabel} 1.986$  dan taraf signifikan lebih kecil dari 0.05 yaitu 0.001 dapat disimpulkan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap PBV dan H4 diterima.

**Tabel 7. Hasil Uji F**

R-squared	0.150843	Mean dependent var	0.656588
Adjusted R-squared	0.113103	S.D dependent var	1.165207
S.E. of regression	1.097336	Sum squared resid	108.3731
F-statistic	3.996881	Durbin-Watson stat	1.551868
Prob(F-statistic)	0.004964		

Sumber: Hasil Olahan Data EViews 12 (2024)

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan nilai dari  $F_{hitung}$  sebesar 3.996 sedangkan untuk nilai dari  $F_{tabel}$  adalah 2.47 hal ini berarti nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dan untuk angka signifikansi yang dapat dilihat pada Prob (F-statistic)  $0.004 < 0.05$  (5%). Hal ini dapat menjelaskan bahwa dalam penelitian *Public Ownership*, *Return On Asset*, *Earning Per Share*, dan *Debt to Equity Ratio* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV).

### Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R<sup>2</sup>)



**Tabel 8. Hasil Koefisien Determinasi**

R-squared	0.150843
Adjusted R-squared	0.113103
S.E. of regression	1.097336
F-statistic	3.996881
Prob(F-statistic)	0.004964

Sumber: Hasil Olahan Data EViews 12 (2024)

Berdasarkan tabel diatas. dapat diketahui bahwa nilai dari koefisien determinasi (Adjusted R2 ) adalah sebesar 0,113 atau 11,3% angka yang dihasilkan ini dapat menjelaskan bahwa Price to Book Value (PBV) pada perusahaan yang termasuk pada Sektor Industrial dipengaruhi oleh *Public Ownership*, *Return On Asset*, *Earning Per Share*, dan *Debt to Equity Ratio* sebesar 11,3% sedangkan sisanya yaitu sebesar 88,7 % dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## Pembahasan

### Pengaruh Public Ownership Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil analisis regresi data panel, *Public Ownership* memiliki pengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap Price to Book Value (PBV), dengan nilai signifikansi sebesar 0.836, lebih besar dari 0.05. Dengan demikian, hipotesis H1 ditolak, yang berarti *Public Ownership* secara parsial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Menurut Purba (2021), *Public Ownership* merujuk pada kepemilikan oleh investor individu di luar manajemen, yang tidak memiliki hubungan khusus dengan perusahaan. Proporsi kepemilikan publik yang hanya sekitar 5%, sehingga tidak mampu memengaruhi nilai perusahaan secara langsung. Pengaruh yang kecil dari kepemilikan publik ini karena perusahaan tidak hanya bertujuan untuk mendapatkan modal, tetapi juga untuk meningkatkan citra dan pengenalan perusahaan di masyarakat (Nihe, Murni dan Wullur, 2023). Hasil ini sejalan dengan penelitian Rohim, Syamsudin, dan Satriawi (2019), yang menemukan bahwa *Public Ownership* tidak memengaruhi nilai perusahaan.

### Pengaruh Return On Asset Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil analisis regresi data panel, menunjukkan bahwa Return On Asset (ROA) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, di mana nilai signifikan lebih kecil dari 0.05 yaitu 0.006. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis H2 diterima, yang berarti secara parsial Return On Asset berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Artinya, ROA yang lebih tinggi mencerminkan kemampuan perusahaan untuk mengoptimalkan asetnya, sehingga meningkatkan daya tariknya di mata investor. Hal ini dapat menjadikan permintaan akan suatu saham mengalami peningkatan yang menyebabkan harganya akan cenderung naik yang pada akhirnya meningkatkan PBV atau nilai perusahaan. Hal ini sejalan dengan penelitian dari Rumengan, Murni dan Untu (2020) yang telah menguji dan menghasilkan kesimpulan bahwa variabel *Return On Asset* berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

### Pengaruh Earning Per Share Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil analisis regresi data panel, menunjukkan bahwa *Earning Per Share* memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan dimana nilai signifikan lebih besar dari 0.05 yaitu 0.217. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis H3 ditolak yang berarti secara parsial *Earning Per Share* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini dapat diartikan bahwa selama periode penelitian, beberapa perusahaan mengalami fluktuasi laba akibat ketidakpastian ekonomi termasuk dampak dari pandemi yang membuat investor mungkin lebih fokus pada ketahanan keuangan dan kemampuan adaptasi perusahaan terhadap krisis dari pada hanya melihat EPS. Selain itu, hasil penelitian ini didukung dengan pernyataan yang menyatakan bahwa kenaikan EPS tidak selalu mencerminkan peningkatan nilai perusahaan karena perusahaan dengan EPS yang meningkat belum tentu membagikan atau membayarkan dividen (Nuridah et.,al, 2023). Beberapa perusahaan lebih memilih menahan laba untuk tujuan reinvestasi atau menambah modal kerja, sehingga tidak langsung memberikan sinyal kepada pasar mengenai peningkatan nilai perusahaan karena investor mungkin lebih menghargai distribusi keuntungan dalam bentuk dividen langsung dibandingkan laba yang ditahan. Hal ini sejalan dengan penelitian dari dengan hasil penelitian yang dilakukan Karin dan Tanusdjaja (2022) menyatakan bahwa *Earning Per Share* tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

### **Pengaruh Debt to Equity Ratio Terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan hasil analisis regresi data panel, menunjukkan bahwa Debt to Equity Ratio (DER) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, di mana nilai signifikan lebih kecil dari 0.05 yaitu 0.001. Maka dapat disimpulkan bahwa H4 diterima, yang berarti secara parsial Debt to Equity Ratio berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Artinya, perusahaan memiliki kesempatan untuk mampu memanfaatkan pembiayaan utang untuk memperbesar potensi pertumbuhan melalui modal eksternal. Hal ini dapat memberikan sinyal positif bahwa perusahaan berani mengambil risiko untuk meraih pertumbuhan yang lebih tinggi di masa depan, yang membuat investor tertarik untuk berinvestasi. Dengan semakin banyaknya investasi yang dilakukan, harga saham akan meningkat dan pada akhirnya menyebabkan nilai perusahaan juga ikut meningkat (Sukumulja, 2019). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Imanah dan Setiyowati 2020) yang menguji bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

### **Pengaruh Public Ownership, Return On Asset, Earning Per Share, dan Debt to Equity Ratio Terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan hasil uji F menunjukkan nilai dari  $F_{hitung}$  sebesar 3.996 sedangkan untuk nilai dari  $F_{tabel}$  adalah 2.47 hal ini berarti nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dan untuk angka signifikansi pada Prob (F-statistik)  $0.004 < 0.05$  (5%) sehingga menghasilkan kesimpulan bahwa variabel *Public Ownership, Return On Asset, Earning Per Share*, dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dimana investor cenderung menggunakan variabel-variabel di atas sebagai alasan mengapa investor membeli dan menjual saham. Hasil penelitian ini sejalan oleh hasil penelitian dari Purba (2021) yang menyatakan bahwa variabel *publik ownership* berpengaruh terhadap nilai perusahaan, Penelitian dari Rumengan, Murni dan Untu (2020) *Return On Asset*, berpengaruh terhadap nilai perusahaan. penelitian dari Purba dan Mahendra (2022) *debt to equity ratio* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sementara, penelitian dari Rohim, Syamsudin, dan Satriawi (2019) *publik ownership* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian dari Latief (2022), *return on asset* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian dari Karim dan Tanusdjaja (2022) *earning per share* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian dari Melati dan Prasetiono (2021) DER tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

### **PENUTUP**

#### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dan pembahasan dari penelitian dapat ditarik kesimpulan :

1. Secara parsial, *Public Ownership* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada Sektor Industrial yang terdaftar di IDXINDUST Periode 2019-2023.
2. Secara parsial, *Return On Asset* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada Sektor Industrial yang terdaftar di IDXINDUST Periode 2019-2023.
3. Secara parsial, *Earning Per Share* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada Sektor Industrial yang terdaftar di IDXINDUST Periode 2019-2023.
4. Secara parsial, *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada Sektor Industrial yang terdaftar di IDXINDUST Periode 2019-2023.
5. Secara simultan *Public Ownership, Return On Asset, Earning Per Share, dan Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Industrial yang terdaftar di IDXINDUST Periode 2019-2023.

#### **Saran**

1. Untuk peneliti berikutnya, diharapkan penelitian ini dapat dikembangkan dengan menambahkan variabel lain dan mempertimbangkan sektor atau populasi yang lebih luas agar hasilnya lebih komprehensif.
2. Untuk investor, disarankan untuk teliti dalam menganalisis laporan keuangan sebelum berinvestasi, terutama dengan memperhatikan ROA dan DER karena keduanya berpengaruh signifikan pada nilai perusahaan. Namun, gunakan juga indikator lain untuk analisis yang lebih lengkap.
3. Untuk perusahaan, disarankan fokus pada pengelolaan aset yang efisien untuk meningkatkan ROA dan menjaga keseimbangan DER agar menarik minat investor, sehingga dapat meningkatkan harga saham dan nilai perusahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Hilmi., Soejatmiko, dan Ahmad T. 2018. Pengaruh ROE, DER, dan PER Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Consumer Goods Industry di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2015. *Dinamika Ekonomi, Jurnal Ekonomi Bisnis* Vol. 11, No. 1. <https://www.stienas-ypb.ac.id/jurnal/index.php/jdeb/article/view/96>
- Awaludin, M., & Firmansyah, M. (2023). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyerapan Tenaga Kerja Pada Sektor Industri Kecil Dan Menengah Di Provinsi Nusa Tenggara Barat. *Jurnal Konstanta: Ekonomi Pembangunan*, 2(1), 156-174. <https://jurnal.fe.unram.ac.id/index.php/konstanta/article/view/461>
- Caraka R. E. (2017). *Spatial Data Panel*. Jatim: Wadegroup.
- Dalil, A., & Hartanto, W. (2020). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, Dan Dana Alokasi Khusus Terhadap Pengalokasian Anggaran Belanja Modal Pada Kabupaten Dan Kota Di Provinsi Jawa Timur Tahun 2013-2018. *JURNAL PENDIDIKAN EKONOMI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi Dan Ilmu Sosial*, 14(1), 178-184. <https://jurnal.unej.ac.id/index.php/JPE/article/view/12598>
- Dwicahyani, D., Van Rate, P., & Jan, A. B. H. (2022). Pengaruh leverage, profitabilitas, ukuran perusahaan, kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan perusahaan consumer non-cyclicals. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 10(4), 275-286. <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/emba/article/view/43790>
- Hersugondo, H. (2018). Struktur kepemilikan dan nilai perusahaan pada perusahaan jasa keuangan yang terdaftar di BEI tahun 2013-2016. <https://www.unisbank.ac.id/ojs/index.php/sendir/article/view/6066>
- Imanah, M., & Setiyowati, S. W. (2020). Pengaruh debt to equity ratio dan current ratio terhadap nilai perusahaan dengan return on asset sebagai variabel intervening. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 8(2). <https://ejournal.unikama.ac.id/index.php/jrma/article/view/5231>
- Iriyanti, D., Murni, S., & Untu, V. N. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Industri Otomotif Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 10(4), 584-595. <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/emba/article/view/43833/40089>
- Israel, C., Mangantar, M., & Saerang, I. S. (2018). Pengaruh struktur modal, kepemilikan institusional dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 6(3). <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/20073>
- Karin, K., & Tanusdjaja, H. (2022). Pengaruh CR, ROA dan EPS Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 4(4), 1544-1554. <https://journal.untar.ac.id/index.php/jpa/article/view/21368>
- Latief, A. (2022). Pengaruh Return On Asset dan Curent Ratio terhadap Nilai Perusahaan Farmasi yang Go Public. *Borneo Studies and Research*, 3(3), 3162-3171. <https://journals.umkt.ac.id/index.php/bsr/article/view/2880>
- Melati, D. K., & Prasetiono, P. (2021). Pengaruh Return on Assets, Dividend Payout Ratio, Debt to Equity Ratio, dan Size terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015–2019). *Diponegoro Journal of Management*, 10(2). <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/djom/article/view/31063>
- Mispiyanti, M. (2020). Pengaruh Struktur Modal, Capital Expenditure, Profitabilitas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan BUMN Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 20(2), 133–144. <https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jap/article/view/636>
- Nihe, S., Murni, S., & Wullur, M. (2023). Analisis Pengaruh Total Asset Turnover, Working Capital Turnover, Firm Size Dan *Public Ownership* Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Consumer Non-Cyclical Di Bursa

Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2021. *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 11(4), 346–357. <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/emba/article/view/51951>

- Nuridah, S., Supraptiningsih, J. D., Irawan, A., Panjaitan, E. J., & Maharani, N. (2023). Pengaruh Earning Per Share Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Profit: Jurnal Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 2(1), 176-189. <https://journal.unimar-amni.ac.id/index.php/profit/article/view/465>
- Purba, I. (2021). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional Dan Kepemilikan Publik Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018. *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan*, 18-29. <https://ejournal.ust.ac.id/index.php/JRAK/article/view/1168>
- Ristiani, R., & Irianti, T. E. (2019). Pengaruh Earning Per Share, Price Earning Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2011 –2015. *BISECER (Business Economic Entrepreneurship)*, 2(2), 58-72. <https://ejournal.undaris.ac.id/index.php/biceser/article/download/110/71>
- Rohim, M., Syamsudin, & Satriawi, S. P. W. (2019). The Effect of Ownership Structure on Firm Value with Profitability as a Moderating Variable. *International Summit on Science Technology and Humanity*, 413–427. <https://publikasiilmiah.ums.ac.id/handle/11617/11804>
- Rumengan, J., Murni, S., & Untu, V. N. (2020). Analisis Faktor Fundamental Terhadap Nilai Perusahaan Industri Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 8(4). <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/30904/29673>
- Sugiyono, Prof. Dr. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta Bandung, 2019.
- Sukamulja, Sukmawati. Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Investasi. Penerbit Andi. Yogyakarta. 2019.
- Tambun, N., Mangantar, M., & Untu, V. N. (2022). Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Telekomunikasi Indonesia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2017-2021. *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 10(4), 735–746. <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/emba/article/view/43865>
- Triani, N., & Tarmidi, D. (2019). Firm value: impact of investment decisions, funding decisions and dividend policies. *International Journal of Academic Research in Accounting, Finance and Management Sciences*, 9(2), 158-163. [https://hrmars.com/papers\\_submitted/6107/Firm Value Impact of Investment Decisions, Funding Decisions and Dividend Policies.pdf](https://hrmars.com/papers_submitted/6107/Firm Value Impact of Investment Decisions, Funding Decisions and Dividend Policies.pdf)
- Udjaili, F. D., Murni, S., & Baramuli, D. N. (2021). Analisis Pengaruh Return on Asset, Return on Equity, Debt To Equity Ratio Dan Earning Per Share Terhadap Nilai Perusahaan Pada Indeks Lq-45 Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 9(2). <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/emba/article/view/34360>
- Purba, I. R., & Mahendra, A. (2022). Pengaruh Working Capital Turnover (Wct), Current Ratio (Cr), Debt To Equity Ratio (Der), Dan Return on Asset (Roa) Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020. *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan*, 8(1), 61–76. <https://ejournal.ust.ac.id/index.php/JRAK/article/view/1675>